

ABSTRAK

Sestika Dwi Manja, Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli Alamsyah, M.Sc.** sebagai dosen pembimbing I dan **Ir. Elwamendri, M.Si.** sebagai dosen pembimbing II.

Efisiensi teknis usahatani dipengaruhi oleh penggunaan input produksi yang digunakan dalam berusahatani. Apabila petani mampu mengelola faktor produksi sedemikian rupa sehingga menghasilkan produksi yang tinggi maka usahatannya tergolong efisien secara teknis. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui gambaran usahatani padi sawah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 2) Menganalisis pengaruh penggunaan faktor luas lahan, status lahan, benih dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah dan mengukur tingkat efisiensi teknis usahatani padi sawah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya inefisiensi teknis usahatani padi sawah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Danau Teluk dengan ukuran sampel 76 petani padi sawah. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data dengan menggunakan metode analisis *stochastic frontier* dengan alat bantu *software frontier 4.1*. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa 1) Budidaya padi sawah yang dilakukan di Kecamatan Danau Teluk dimulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, penyiangan, pengendalian OPT, pemanenan dan pasca panen. Rata-rata petani padi sawah di daerah penelitian mengusahakan padi sawah di lahan garapan hanya beberapa petani yang memiliki lahan sendiri dengan rata-rata luas lahan 0,6 ha. Musim tanam padi sawah hanya dilakukan satu kali dalam satu tahun. Adapun benih yang digunakan petani yaitu benih varietas inpara 3 dan benih lokal. 2) Faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Kecamatan Danau Teluk ialah faktor luas lahan dan tenaga kerja, sedangkan status lahan dan benih tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Penggunaan input produksi di Kecamatan Danau Teluk belum efisien secara teknis karena nilai rata-rata tingkat efisiensi teknis adalah sebesar 0,64 ($ET < 0,70$). 3) Faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis padi sawah di Kecamatan Danau Teluk adalah faktor pendidikan terakhir petani, sedangkan faktor umur petani dan pengalaman usahatani tidak berpengaruh terhadap inefisiensi teknis.

Kata Kunci: Usahatani Padi Sawah, Produksi, Efisiensi Teknis, Inefisiensi Teknis